

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang penulis lakukan pada perusahaan TELKOM yang berlokasi di JL. Japati No.1 Bandung, mengenai pengaruh Audit Internal terhadap peningkatan *Good Corporate Governance*. Penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Audit Internal pada PT TELKOM dinilai sangat memadai. Dimana, Kode etik Audit Internal, Standar Profesional Audit Internal, Pelaksanaan Audit Internal dan Fungsi Audit Internal didalam meningkatkan *Good Corporate Governance* telah diterapkan dengan sangat baik. Kode Etik Audit Internal meliputi kompetensi ; integritas; objektivitas; dan kerahasiaan. Standar Profesi Audit Internal meliputi tujuan, kewenangan, dan tanggung jawab ; independensi dan objektivitas; keahlian, ketelitian, dan kecermatan professional, penilaian terhadap program jaminan dan peningkatan kualitas; pengelolaan fungsi Audit Internal; lingkup penugasan Audit Internal; pembuatan perencanaan penugasan Satuan Kerja Audit Internal; pelaksanaan penugasan Audit Internal; komunikasi hasil penugasan Auditor Internal; pemantauan tindak lanjut satuan kerja Audit Internal; dan resolusi penerimaan resiko oleh manajemen. Pelaksanaan Audit Internal meliputi penyusunan program kerja Audit Internal; penyusunan program audit; pelaksanaan audit; laporan hasil audit; dan tindak lanjut atas laporan yang

dihasilkan. Fungsi Audit Internal didalam meningkatkan *Good Corporate Governance* meliputi *compliance* dan *internal business consulting*.

2. Melalui Piagam Audit Internal (*IA Charter*) telah mendeskripsikannya secara jelas yang berisi visi, misi, struktur, status, tugas tanggung jawab dan wewenang Audit Internal, persyaratan auditor dan persetujuan Direktur Utama termasuk Komite Audit atas isi Piagam Audit Internal, dengan berpedoman pada standar profesi Audit Internal internasional yaitu *The International Standards for the Professional Practice of internal Auditing* yang dikeluarkan oleh Institut Audit Internalor (“IIA”). Sebagai perwujudan komitmen terhadap Piagam Audit Internal tersebut, pada tahun 2011, Audit Internal melakukan penataan atas posisinya sejalan dengan format organisasi Perusahaan dan untuk meningkatkan peran serta Audit Internal dalam mengawal bisnis Perusahaan.
3. Peningkatan terhadap *Good Corporate Governance* dinilai telah terlaksana dengan baik, hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan terhadap prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* setiap tahunnya. Adapun prinsip-prinsip utama dari *Good Corporate Governance* adalah transparansi, akuntabilitas, kewajaran dan kesetaraan, pertanggungjawaban, dan *independence*.
4. Kinerja Audit Internal mencakup beberapa aspek diantaranya adalah penerapan Kode Etik Audit Internal yang meliputi kompetensi, integritas, objektivitas, dan kerahasiaan ; Standar Profesi Audit Internal meliputi independensi dan ketelitian profesional ; Pelaksanaan Audit Internal meliputi program kerja Audit Internal, program audit, pelaksanaan audit, laporan hasil audit, dan tindak lanjut atas laporan yang dihasilkan; Fungsi

Audit Internal didalam meningkatkan *Good Corporate Governance* meliputi *compliance*, dan *internal business consulting*.

Keempat aspek diatas dinilai telah diterapkan dengan sangat baik, hal ini dapat diuraikan kedalam persentase nilai dengan *scale rating* secara garis kontinum yaitu, Didalam penerapan kode etik Audit Internal kompetensi memperoleh rata-rata persentase sebesar **91.94 %** ; integritas memperoleh rata-rata persentase sebesar **93.55 %** ; objektivitas memperoleh rata-rata persentase sebesar **93.55 %** dan kerahasiaan memperoleh rata-rata persentase sebesar **95.16 %** ; Standar profesi Audit Internal yang meliputi independensi dan objektivitas memperoleh rata-rata persentase sebesar **93.55%** ; tujuan, kewenangan, dan tanggung jawab memperoleh rata-rata persentase **94.35%** ; keahlian dan kecermatan profesional memperoleh rata-rata persentase **93.82%**; dan ketelitian profesional **89.52 %** ; penilaian terhadap Program Jaminan dan Peningkatan Kualitas **93.55%** ; pengelolaan Fungsi Audit Internal **93.55%** ; Lingkup Penugasan Audit Internal **94.35%** ; pembuatan perencanaan penugasan **94.35%** ; Pelaksanaan Penugasan Audit Internal **93.55%** , komunikasi hasil penugasan Auditor Internal **92.74%** ; pemantauan tindak lanjut oleh Satuan kerja Audit Internal **92.74%** ; resolusi penerimaan resiko oleh manajemen **92.74%**. Pelaksanaan Audit Internal meliputi program kerja Audit Internal memperoleh persentase rata-rata sebesar **94.08%** ; program audit memperoleh rata-rata sebesar **92.54%** ; pelaksanaan audit memperoleh rata-rata persentase sebesar **91.67%** ; laporan hasil audit memperoleh rata-rata persentase sebesar **87.92%** ; dan tindak lanjut atas laporan yang dihasilkan memperoleh rata-rata persentase sebesar

88.98%. Fungsi Audit Internal didalam meningkatkan *Good Corporate Governance* meliputi *compliance* memperoleh rata-rata persentase sebesar **90.86%** dan *internal business consulting* memperoleh rata-rata persentase sebesar **91.13%**. Dari keseluruhan aspek tersebut maka diperoleh rata-rata persentase sebesar **92.39%** sehingga dapat disimpulkan bahwa Auditor Internal di PT TELKOM Indonesia memiliki kinerja yang sangat baik.

5. Peningkatan dari pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada PT TELKOM meliputi beberapa aspek, diantaranya adalah penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Adapaun prinsip utama dari *Good Corporate Governance* adalah meliputi transparansi, akuntabilitas, kewajaran dan kesetaraan, pertanggung jawaban, dan kemandirian. Penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dinilai telah dilaksanakan dengan sangat baik, hal ini dapat diuraikan kedalam persentase nilai dengan alat analisis garis kontinum yaitu transparansi memperoleh persentase rata-rata sebesar **88.51%**; akuntabilitas memperoleh persentase rata-rata sebesar **86.88%**; Kewajaran dan kesetaraan memperoleh persentase rata-rata sebesar **88.40%**; Pertanggungjawaban memperoleh persentase rata-rata sebesar **89.52%** dan kemandirian memperoleh persentase rata-rata sebesar **87.16%**. Jadi secara keseluruhan diperoleh persentase sebesar **92.18%**. Hal ini menyimpulkan bahwa pelaksanaan *Good Corporate Governance* di PT. TELKOM telah dilaksanakan dengan sangat baik.
6. Didalam penelitian metode yang digunakan adalah metode kuesioner dan telah diolah dengan SPSS 16, dimana diperoleh beberapa hasil yaitu, Audit Internal memberiiikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan *Good*

Corporate Governance dengan uji T_{hitung} sebesar **(4.315) > t_{tabel} (0.95;29) 2.045** dan dibandingkan juga dengan uji F bahwa F_{hitung} **18,618 > F_{table} 3.340386**. Melalui persamaan regresi sederhana $Y = 15,838 + 0,216 X + e$ disimpulkan bahwa Audit Internal memiliki pengaruh yang positif terhadap peningkatan *Good Corporate Governance*, dan melalui uji Korelasi *Correlation Pearson Product Moment* diperoleh juga korelasi kuat dan searah sebesar **0.625** . Dengan demikian Audit Internal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan *Good Corporate Governance* pada PT Telkom. Pengaruh Audit Internal terhadap peningkatan *Good Corporate Governance* Telkom Bandung melalui perhitungan koefisien determinasi adalah sebesar **39.10%** dan sisanya **60.90%** disebabkan atau dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

5.2 Saran

1. Bagi PT Telkom disarankan untuk mempertahankan dan terus meningkatkan *Good Corporate Governance* yang sudah sangat baik, dan selalu berupaya untuk melakukan evaluasi secara terus menerus dengan didukungnya peran Audit Internal yang juga sudah memadai dan berada pada penilaian sangat baik. Mengingat peningkatan *Good Corporate Governance* didalam perusahaan sudah sangat baik, perusahaan sebaiknya selalu berupaya untuk menjaga kualitas *Good Corporate Governance* guna membantu mencapai tujuan perusahaan. dan Audit Internal selain mematuhi internal charter, undang-undang, peraturan yang berlaku, diharapkan juga supaya Audit Internal untuk terus meningkatkan pengetahuannya didalam akuntansi karena

akuntansi selalu berkembang dari waktu ke waktu. Dan selalu melakukan evaluasi terus-menerus terhadap setiap aspek yang berkaitan dengan pencapaian Audit Internal yang efektif dan berdaya saing tinggi.

2. Penulis menyarankan kepada penulis berikutnya untuk memperluas lingkup penelitiannya yaitu:

➤ Dengan perusahaan yang berbeda, agar dapat diperoleh kesimpulan yang berbeda untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta hasilnya dan dapat diperbandingkan.

➤ Pemilihan variabel lainnya agar diperoleh gambaran mengenai hal-hal lain yang dapat meningkatkan *Good Corporate Governance*.

➤ Dalam penelitian ini, yang menjadi sub indikator pada Audit Internal yaitu Standar Profesi Audit Internal, Kode Etik Audit Internal, Pelaksanaan Audit Internal dan Fungsi Audit Internal dalam meningkatkan *Good Corporate Governance*, dan pada *Good Corporate Governance* yaitu prinsip-prinsip utama *Good Corporate Governance*. Disarankan untuk penelitian berikutnya, dapat menambah sub indikator, dari sub indikator yang telah diteliti oleh penulis, khususnya pada *Good Corporate Governance*, dapat menambah sub indikator selain prinsip-prinsip utama dari *Good Corporate Governance*.